

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Waktu dan Lokasi Studi

Studi “Faktor Perkembangan Sektor Industri Kecil Batik di Kecamatan Tanjungbumi” dilaksanakan selama kurang lebih selama kurang lebih 6 bulan yang berlokasi di Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Studi ini dilakukan dengan melakukan survey langsung untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan industri kecil batik di Kecamatan Tanjungbumi .

### 3.2 Diagram alir

Alir penelitian dimulai dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan tujuan yang ingin dicapai peneliti, cara memperoleh data, dan analisis yang dilakukan sehingga diperoleh *output* penelitian. Berikut merupakan diagram alir penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 3.1.

### 3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dimana kualitatif adalah suatu ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap tingkah laku manusia dalam kawasannya atau dunianya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang yang diteliti dalam bahasa dan istilah mereka sendiri (Kirk& Miller, 1986). Kualitatif juga merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kuantitatif merupakan kumpulan pengalaman, pengetahuan dari banyak orang kemudian dipadukan secara harmonis dan sistematis sehingga menjadi bangunan yang teratur berdasarkan metode ilmiah. Menguji dengan alat statistik inferensial dan statistik deskriptif, untuk membuktikan apakah teori-teori tersebut teruji secara meyakinkan (signifikan) atau tidak berdasarkan hasil uji fakta-fakta secara empirik.

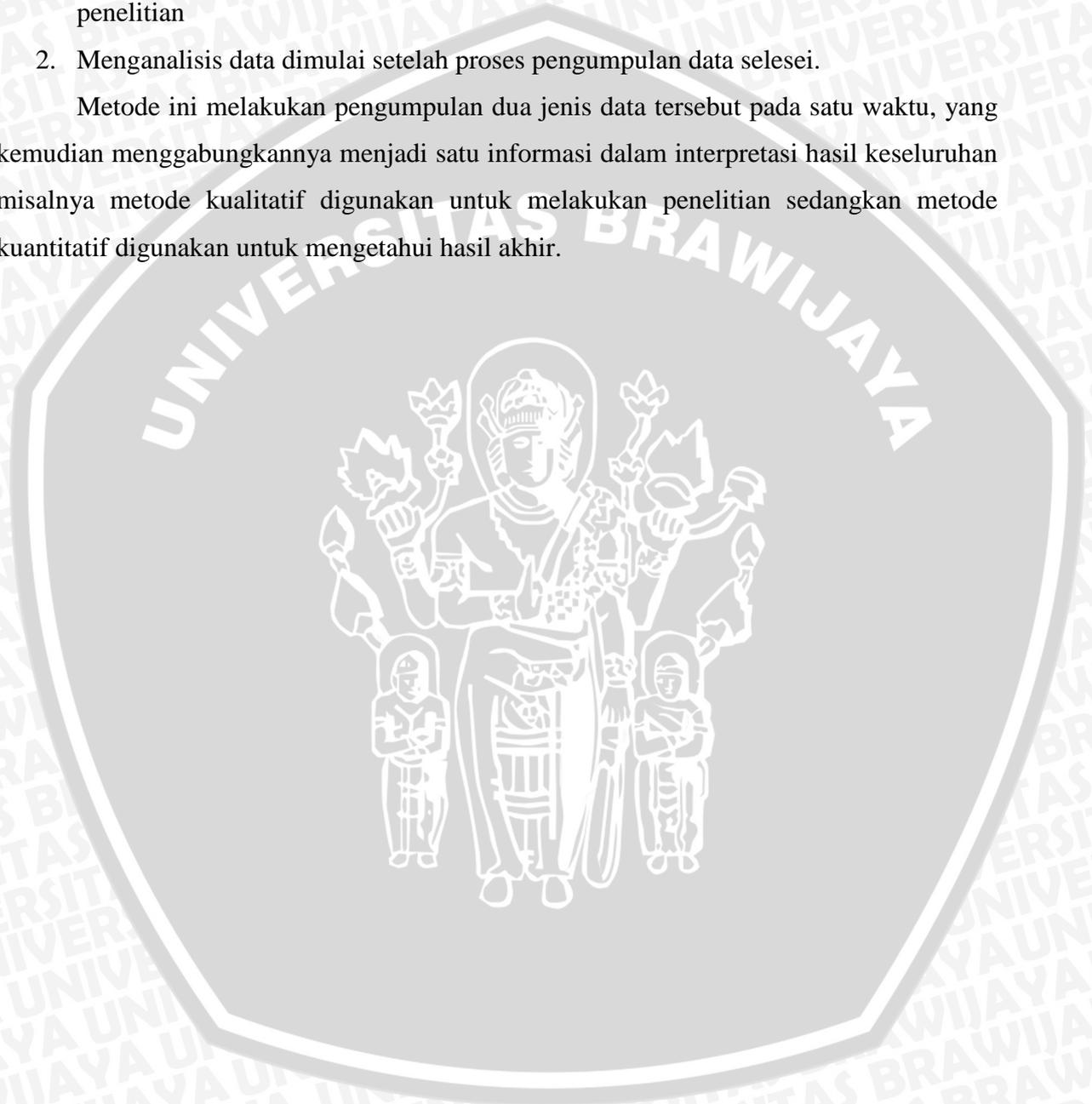
Studi “Faktor yang mempengaruhi perkembangan industri kecil batik tulis di Kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan.” menggunakan unsur pendekatan kualitatif yang berupa:

1. Hasil (beberapa faktor) yang dihasilkan dan didapatkan dari data empirik.
2. Data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dan foto, kegiatan masyarakat, dan kecenderungan industri.

Unsur pendekatan kuantitatif yang dilakukan dalam studi ini berupa:

1. Mengklasifikasi fenomena yang ada misalnya mengkorelasikan antar variable penelitian
2. Menganalisis data dimulai setelah proses pengumpulan data selesai.

Metode ini melakukan pengumpulan dua jenis data tersebut pada satu waktu, yang kemudian menggabungkannya menjadi satu informasi dalam interpretasi hasil keseluruhan misalnya metode kualitatif digunakan untuk melakukan penelitian sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil akhir.



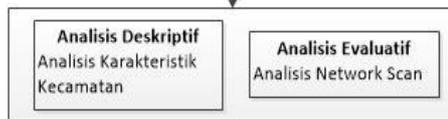
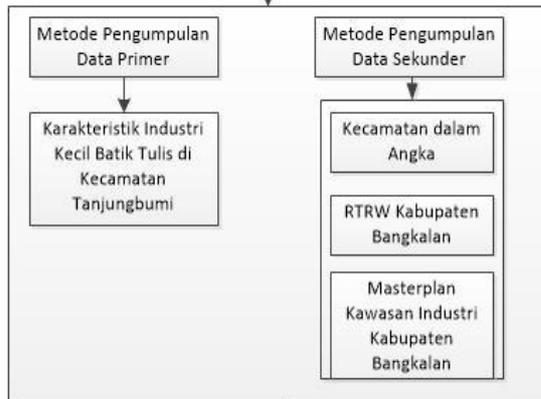
**Latar Belakang**  
 Wilayah Kabupaten Bangkalan, berdasarkan kebijakan Propinsi Jawa Timur, termasuk dalam SWP Gerbangkertosusila, dengan pusat pengembangan di Kota Surabaya. Berdasarkan kebijakan ini, wilayah Kabupaten Bangkalan diarahkan untuk pengembangan kegiatan industri. Pada tanggal 2 Oktober 2009, UNESCO menetapkan batik sebagai salah satu warisan budaya Indonesia, sejak adanya pengakuan UNESCO tahun 2009 lalu, sejak itu kain batik semakin populer dan kian marak digunakan masyarakat dari segala lapisan sebagai bahan pakaian resmi maupun busana sehari-hari

**Identifikasi Masalah**  
 1. Wilayah Kabupaten Bangkalan diarahkan untuk pengembangan kegiatan industri, dengan tetap berbasiskan pada sektor pertanian, di samping pada pengembangan kegiatan pariwisata, tetapi sampai sekarang tidak terdapat adanya industri kecil batik tulis yang berkembang di Kabupaten Bangkalan khususnya Kecamatan Tanjungbumi (laporan akhir penyiapan business plan Kabupaten Bangkalan, 2005).  
 2. Potensi di Kabupaten Bangkalan di dominasi oleh industri kecil, namun dengan adanya potensi tersebut perkembangan industri batik tulis di kabupaten Bangkalan, khususnya Kecamatan Tanjungbumi masih belum berkembang secara maksimal. (Kepala Disperindag Kab. Bangkalan, 2014)  
 3. Terkait dengan komponen Pengembangan Ekonomi Lokal, terdapat berbagai permasalahan pengembangan industri kecil batik tulis di Kecamatan Tanjungbumi antara lain: (1) Tidak adanya bantuan atau campur tangan pemerintah terhadap perkembangan industri, demikian juga kelembagaan terkait industri kecil batik tulis yang masih belum berfungsi dengan baik, (2) Pemerintah kurang berperan dalam hal permodalan dan pelatihan atau pendidikan mengenai batik tulis, oleh sebab itu pengusaha menggunakan modal pribadi untuk biaya pelatihan dan pendidikan tanpa adanya campur tangan pemerintah, (3) tidak adanya industri menengah dan industri besar menyebabkan kurangnya perkembangan industri kecil batik tulis (stagnan), (4) Tidak sesuainya aksesibilitas membuat sistem pemasaran batik tulis belum optimal, (5) Sulitnya mencari bahan baku batik tulis saat musim kemarau dikarenakan tumbuh-tumbuhan menjadi kering, sehingga produksi batik tulis menurun.

**Rumusan Masalah**  
 1. Bagaimanakah karakteristik industri kecil batik ?  
 2. Faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi perkembangan industri kecil batik tulis di Kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan ?  
 3. Bagaimana kinerja dari faktor yang mempengaruhi perkembangan industri kecil batik tulis di Kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan?

Karakteristik industri kecil batik tulis

Variabel Penelitian {(Blakely and bradshaw, 1994), (studi terdahulu)}



Analisis IPA

Kinerja dari Faktor-faktor yang Mempengaruhi Industri Kecil Batik Tulis di Kecamatan Tanjungbumi

Gambar 3. 1 Diagram alir

### 3.4 Metode Sampling

Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti. Agar hasil penelitian yang dilakukan terhadap sampel masih tetap bisa dipercaya dalam artian masih bisa mewakili karakteristik populasi, maka cara penarikan sampelnya harus dilakukan secara seksama. Cara pemilihan sampel dikenal dengan nama teknik sampling atau teknik pengambilan sampel.

Syarat sampel secara umum yang baik adalah yang dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik populasi. Artinya sampel harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Sampel yang valid ditentukan oleh dua pertimbangan yaitu akurat atau ketepatan dan presisi, dimana akurat atau ketepatan yaitu tingkat ketidakadaan kekeliruan dalam sample (Hasan Mustafa, 2000).

Metode Slovin berguna untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti dalam melakukan studi, metode Slovin (Sevilla et.al.,1960:182) rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan dahulu batas toleransi kesalahannya. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan presentase. Semakin kecil tingkat toleransi kesalahannya, semakin akurat sampel yang menggambarkan populasi. Rata-rata batas toleransi kesalahan yang diambil berkisar 1-10%, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan batas toleransi kesalahan 10%. Maka jumlah tenaga kerja industri batik yang akan dijadikan sampel ialah sebagai berikut

$$n = \frac{530}{1 + 530 \cdot 0.1^2}$$

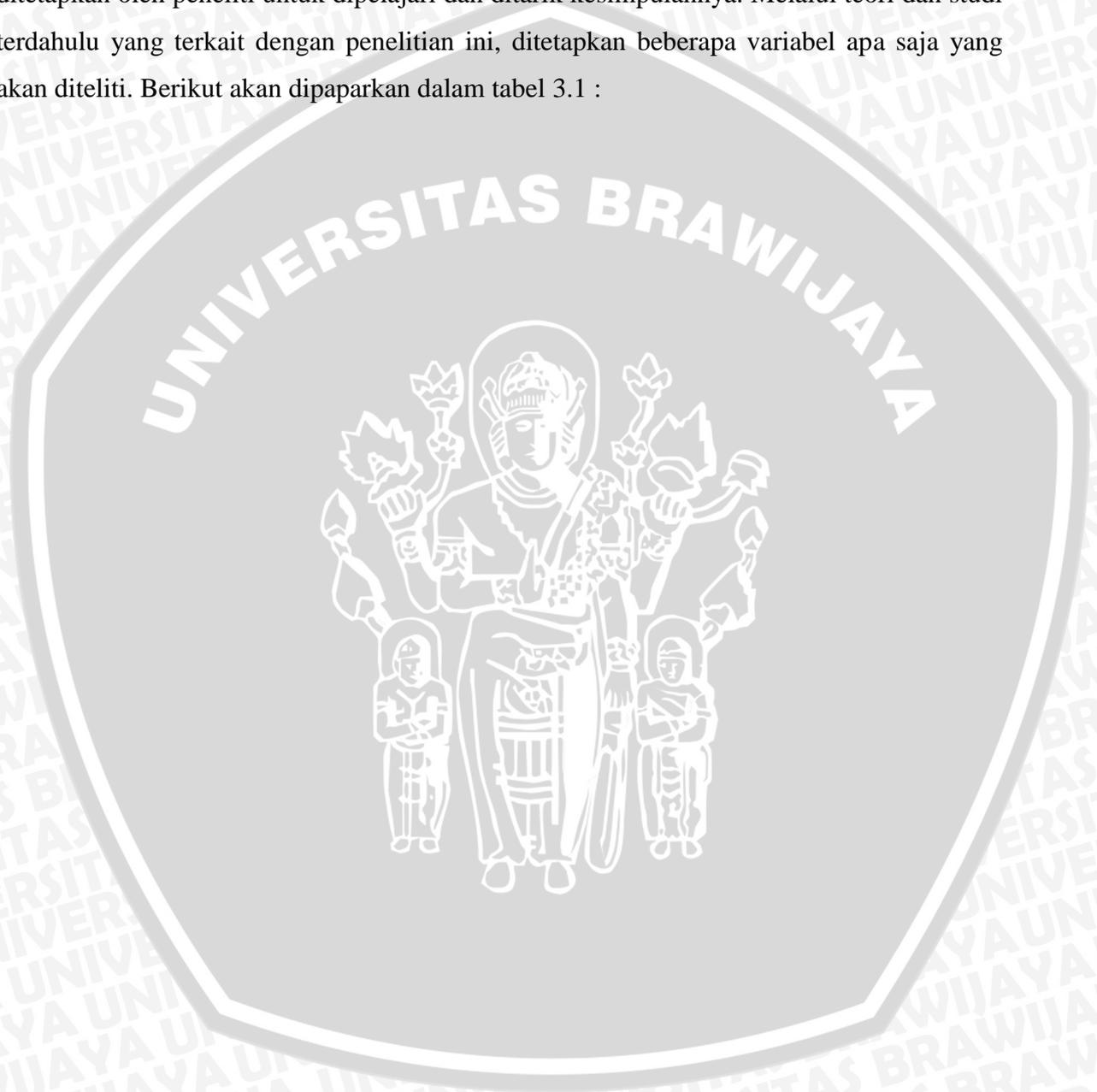
$$n = \frac{530}{1 + 530 \times 0,01} = 99,81 \approx 100$$

Berdasarkan tabel diatas menurut Metode Slovin, populasi pengusaha kerajinan batik di Kecamatan Tanjungbumi ialah 530 unit, maka sample yang diambil adalah sebanyak 100 sampel pengusaha. 100 sampel responden atau pengusaha batik tulis tersebar pada 4 desa, dimana Desa Paseseh terdapat 39 responden, Desa Tanjungbumi terdapat 29

responden, Desa Telagabiru terdapat 25 responden, dan Desa Bandang terdapat 7 responden.

### 3.5 Variabel Penelitian

Atribut/sifat/nilai dari orang/obyek/kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Melalui teori dan studi terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, ditetapkan beberapa variabel apa saja yang akan diteliti. Berikut akan dipaparkan dalam tabel 3.1 :



Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

No.	Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Analisis
1.	Mengetahui karakteristik industri kecil batik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Baku</li> <li>• Modal</li> <li>• Tenaga Kerja</li> <li>• Pemasaran</li> <li>• Kelembagaan</li> <li>• Keterkaitan Industri</li> <li>• Aksesibilitas</li> <li>• Kebijakan Pemerintah</li> <li>• Kebudayaan</li> <li>• Fasilitas Perdagangan dan Jasa</li> <li>• Teknologi</li> <li>• Kondisi Alam</li> <li>• Kondisi Perekonomian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis bahan baku</li> <li>• Asal bahan baku</li> <li>• Alat produksi</li> <li>• Bahan produksi</li> <li>• Jumlah modal awal</li> <li>• Jumlah tenaga kerja</li> <li>• Asal tenaga kerja</li> <li>• Tingkat pemasaran batik tulis</li> <li>• Peran Kelembagaan</li> <li>• Jumlah Industri</li> <li>• Keterkaitan antara industri menengah dan industri besar</li> <li>• Transportasi</li> <li>• Peran pemerintah</li> <li>• Peran kebudayaan</li> <li>• Tingkat pelayanan perdagangan dan jasa</li> <li>• Jenis teknologi</li> <li>• Kondisi alam</li> <li>• Tingkat perekonomian</li> </ul>	Analisis deskriptif dengan mengidentifikasi karakteristik faktor perkembangan industri kecil batik tulis di Kecamatan Tanjungbumi dengan menggunakan komponen Pengembangan Ekonomi Lokal
2.	Mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Industri Kecil Batik Tulis di Kecamatan Tanjungbumi,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Baku</li> <li>• Modal</li> <li>• Tenaga Kerja</li> <li>• Pemasaran</li> <li>• Kelembagaan</li> <li>• Keterkaitan Industri</li> <li>• Aksesibilitas</li> </ul>	-	Analisis faktor dengan menguji variabel-variabel terpilih untuk mengetahui faktor-faktor mana yang paling berpengaruh dalam perkembangan industri kecil batik tulis di Kecamatan Tanjungbumi

No.	Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Analisis
	Kabupaten Bangkalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan Pemerintah</li> <li>• Kebudayaan</li> <li>• Fasilitas Perdagangan dan Jasa</li> </ul>		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi</li> <li>• Kondisi Alam</li> <li>• Kondisi Perekonomian</li> </ul>		
3.	Mengetahui kinerja dari faktor yang mempengaruhi perkembangan industri kecil batik tulis di Kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat Kepuasan</li> <li>• Tingkat kepentingan</li> </ul>		Analisis IPA ( <i>Importance Performance Analysis</i> ) dengan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dari analisis sebelumnya (analisis faktor)

Sumber : Hasil survey, 2014

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode survey baik survey primer maupun survey sekunder. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai penelitian ini sehingga dapat digunakan untuk analisis dan perencanaan yang lebih lanjut.

#### 3.6.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian maupun hasil survey yang dapat langsung dipergunakan sebagai sumber dalam penelitian ini. Penelitian ini memerlukan data yang akurat, sehingga dalam survey primer ini akan dilakukan metode wawancara dan observasi.

##### 1. Wawancara

Menurut Prabowo (1996) wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.

Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Menurut Patton (dalam Poerwandari, 1998) dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara ini, interview dilengkapi pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan yang eksplisit.

Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan interviewer mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman demikian interview harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara konkrit dalam kalimat Tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks actual saat wawancara berlangsung (Patton dalam poerwandari, 1998)

##### 2. Observasi

Disamping wawancara, penelitian ini juga melakukan metode observasi. Menurut Nawawi & Martini (1991) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

Menurut Patton (dalam Poerwandari 1998) tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian di lihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.

Menurut Patton (dalam Poerwandari 1998) salah satu hal yang penting, namun sering dilupakan dalam observasi adalah mengamati hal yang tidak terjadi. Dengan demikian Patton menyatakan bahwa hasil observasi menjadi data penting karena :

- a. Peneliti akan mendapatkan pemahaman lebih baik tentang konteks dalam hal yang diteliti akan atau terjadi.
- b. Observasi memungkinkan peneliti untuk bersikap terbuka, berorientasi pada penemuan dari pada pembuktiaan dan mempertahankan pilihan untuk mendekati masalah secara induktif.
- c. Observasi memungkinkan peneliti melihat hal-hal yang oleh subjek penelitian sendiri kurang disadari.
- d. Observasi memungkinkan peneliti memperoleh data tentang hal-hal yang karena berbagai sebab tidak diungkapkan oleh subjek penelitian secara terbuka dalam wawancara.
- e. Observasi memungkinkan peneliti merefleksikan dan bersikap introspektif terhadap penelitian yang dilakukan. Impresi dan perasan pengamatan akan menjadi bagian dari data yang pada gilirannya dapat dimanfaatkan untuk memahami fenomena yang diteliti.

### **3.6.2 Survei Sekunder**

Survei sekunder merupakan metode pengumpulan data dari instansi pemerintah maupun instansi terkait. Hasil yang diharapkan dari data sekunder untuk penelitian ini adalah berupa uraian, data angka, atau peta mengenai keadaan wilayah studi terkait dengan faktor-faktor penyebab dan perkembangan di sektor industri. Data-data sekunder dapat diperoleh melalui survei instansi pemerintahan seperti BPN, Bappeda Kabupaten Bangkalan, Kantor Kecamatan, sehingga data-data yang diperoleh dapat membantu dalam studi penelitian.

### 3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan metode-metode yang digunakan dalam pembahasan data baik data primer maupun data sekunder yang ditujukan untuk dapat menjawab rumusan masalah dari penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.7.1 Metode Analisis Deskriptif

Metode deskriptif merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk melukiskan atau menggambarkan fakta atau karakteristik populasi tertentu secara sistematis. Pada penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik di wilayah studi.

##### A. Analisis Karakteristik Wilayah

Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan wilayah studi berdasarkan aspek Internal, Eksternal, dan aspek pendukung. Adapun penjabaran dari aspek yang akan dikaji yaitu:

1. Internal
  - a. Bahan Baku
  - b. Modal
  - c. Tenaga Kerja
  - d. Pemasaran
  - e. Kelembagaan
2. Eksternal
  - a. Keterkaitan Industri
  - b. Aksesibilitas
  - c. Kebijakan Pemerintah
  - d. Kebudayaan
  - e. Fasilitas Perdagangan dan Jasa
3. Pendukung
  - a. Teknologi
  - b. Kondisi Alam
  - c. Kondisi Perekonomian



### 3.7.2 Metode Analisis Faktor

Analisis faktor digunakan dengan tujuan untuk menyederhanakan beberapa komponen yang diteliti menjadi sejumlah faktor yang lebih sedikit dari sejumlah komponen yang diteliti sebelumnya. Komponen tersebut merupakan sub variabel dari beberapa variabel yang diperoleh berdasarkan tinjauan teori serta penelitian terdahulu dan analisis peneliti. Komponen yang akan digunakan untuk analisis faktor dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3. 2 Variabel-variabel dalam Analisis Faktor**

Variabel	Sub Variabel	Simbol	Parameter (Komponen)
Faktor-faktor Industri	Faktor Internal	X1	Bahan Baku
		X2	Modal
		X3	Tenaga Kerja
		X4	Pemasaran
		X5	Kelembagaan
	Faktor Eksternal	X6	Keterkaitan Industri
		X7	Aksesibilitas
		X8	Kebijakan Pemerintah
		X9	Kebudayaan
		X10	Fasilitas Perdagangan dan Jasa
	Faktor Pendukung	X11	Teknologi
		X12	Kondisi Alam
		X13	Kondisi Perekonomian

Pada tabel 3.2 dapat diketahui bahwa terdapat 13 komponen yang akan digunakan peneliti untuk diujikan menggunakan aplikasi/software SPSS. Keseluruhan komponen tersebut akan diuji untuk mengetahui Komponen-komponen mana yang termasuk ke dalam faktor-faktor yang mempengaruhi industri kecil di Kabupaten Bangkalan.

### 3.7.3 Analisis IPA

Analisis IPA (*Importance Performace Analysis*) pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kinerja dari faktor yang mempengaruhi perkembangan industri kecil batik di Kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan. Analisis ini di lakukan dengan menghitung tingkat kepuasan dan kepentingan dari masyarakat yang di survey. Sasaran pada analisis IPA ialah pelaku usaha/pengusaha industri kecil batik tulis di Kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan. Berikut ialah tabel 3.3 yang merupakan hasil dari analisis sebelumnya yaitu analisis faktor :

**Tabel 3. 3 Atribut Analisis IPA**

Faktor	Variabel	Referensi
Internal	Tenaga Kerja	Hasil Analisis Faktor
	Pemasaran	
	Kelembagaan	
Eksternal	Keterkaitan Industri	
	Aksesibilitas	
	Kebijakan Pemerintah	
	Kebudayaan	

Faktor	Variabel	Referensi
Pendukung	Fasilitas Perdagangan dan Jasa	
	Teknologi	
	Kondisi Alam	

Perhitungan kinerja dari faktor yang mempengaruhi perkembangan industri kecil batik di Kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan di jabarkan dengan langkah dan rumus sebagai berikut :

1. Menghitung Tingkat Kesesuaian dengan rumus :

$$TK = \frac{X(\text{Persepsi})}{Y(\text{Kepentingan})} \times 100\% = \frac{(a \times 5) + (b \times 4) + (c \times 3) + (d \times 2) + (e \times 1)}{(a \times 5) + (b \times 4) + (c \times 3) + (d \times 2) + (e \times 1)} \times 100\%$$

2. Menghitung letak titik-titik diagram kartesius dengan variabel, ditentukan dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \quad \bar{Y} = \frac{\sum Y_i}{n}$$

Keterangan :

n : jumlah responden

$\bar{X}$  : Skor rata-rata tingkat pelaksanaan/kepuasan

$\bar{Y}$  : Skor rata-rata tingkat kepentingan

3. Menghitung letak perpotongan dua garis tegak lurus pada diagram kartesius, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\bar{X}}{K} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{K} \quad \frac{\bar{Y}}{K} = \frac{\sum_{i=1}^n Y_i}{K}$$

Keterangan:

K = Banyaknya variabel yang dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan

4. Penentuan variabel yang masuk pada 4 kuadran yang tersedia pada diagram kartesius

### 3.8 Desain Survei

Tabel 3. 4 Desain Survei

Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	Metode Analisis Data	Output Penelitian
1. Mengetahui karakteristik industri kecil batik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan Baku</li> <li>Modal</li> <li>Tenaga Kerja</li> <li>Pemasaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis bahan baku yang digunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei Primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>DISPERINDAG</li> <li>Masterplan Kawasan Industri Kabupaten Bangkalan</li> <li>BAPEKAB</li> <li>RTRW Kabupaten Bangkalan</li> </ul>	Analisis deskriptif	Karakteristik Perkembangan industri kecil batik tulis kecamatan Tanjungbumi kabupaten Bangkalan.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah modal awal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei Primer</li> <li>Survei Sekunder</li> </ul>	-		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah tenaga kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei Primer</li> <li>Survei Sekunder</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>DISPERINDAG</li> <li>Masterplan Kawasan Industri Kabupaten Bangkalan</li> <li>BAPEKAB</li> <li>RTRW Kabupaten Bangkalan</li> <li>Kabupaten dalam Angka</li> </ul>		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat pemasaran batik tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei Primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>DISPERINDAG</li> <li>RTRW Kabupaten Bangkalan</li> </ul>		

Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	Metode Analisis Data	Output Penelitian
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• BAPEKAB</li> <li>• Masterplan Kawasan Industri Kabupaten Bangkalan</li> </ul>		
	• Kelembagaan	• Peran Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei Primer</li> <li>• Survei Sekunder</li> </ul>	-		
	• Keterkaitan Industri	• Jumlah Industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei Primer</li> <li>• Survei Sekunder</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• DISPERINDAG</li> <li>• RTRW Kabupaten Bangkalan</li> <li>• Masterplan Kawasan Industri Kabupaten Bangkalan</li> </ul>		
	• Aksesibilitas	• Tingkat aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei Primer</li> <li>• Survei Sekunder</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• DISPERINDAG</li> <li>• BAPEKAB</li> <li>• RTRW Kabupaten Bangkalan</li> <li>• Masterplan Kawasan Industri Kabupaten Bangkalan</li> </ul>		
	• Kebijakan Pemerintah	• Peran pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei Primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• DISPERINDAG</li> <li>• BAPEKAB</li> <li>• RTRW Kabupaten</li> </ul>		

Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	Metode Analisis Data	Output Penelitian
				Bangkalan		
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masterplan Kawasan Industri Kabupaten Bangkalan</li> </ul>		
	• Kebudayaan	• Peran kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei Primer</li> <li>• Survei Sekunder</li> </ul>	-		
	• Fasilitas Perdagangan dan Jasa	• Tingkat pelayanan perdagangan dan jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei Primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• DISPERINDAG</li> <li>• BAPEKAB</li> <li>• RTRW Kabupaten Bangkalan</li> <li>• Masterplan Kawasan Industri Kabupaten Bangkalan</li> </ul>		
	• Teknologi	• Jenis teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei Primer</li> <li>• Survei Sekunder</li> </ul>	-		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei Primer</li> <li>• Survei Sekunder</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BAPEKAB</li> <li>• RTRW Kabupaten Bangkalan</li> </ul>		
	• Kondisi Alam	• Kondisi alam		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masterplan Kawasan Industri Kabupaten Bangkalan</li> </ul>		

Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	Metode Analisis Data	Output Penelitian
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi Perekonomian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat perekonomian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei Primer</li> <li>Survei Sekunder</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>DISPERINDAG</li> <li>BAPEKAB</li> <li>RTRW Kabupaten Bangkalan</li> <li>Masterplan Kawasan Industri Kabupaten Bangkalan</li> <li>Kecamatan dalam Angka</li> </ul>		
2. Mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Industri Kecil Batik tulis di Kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan Baku</li> <li>Modal</li> <li>Tenaga Kerja</li> <li>Pemasaran</li> <li>Kelembagaan</li> <li>Keterkaitan Industri</li> <li>Aksesibilitas</li> <li>Kebijakan Pemerintah</li> <li>Kebudayaan</li> <li>Fasilitas Perdagangan dan Jasa</li> <li>Teknologi</li> <li>Kondisi Alam</li> <li>Kondisi Perekonomian</li> </ul>	-	Survey Primer	Pelaku/ Pengusaha	Analisis Faktor	Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan industri kecil batik tulis di Kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan
3. Mengetahui kinerja dari	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat Kepuasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tenaga Kerja</li> <li>Pemasaran</li> </ul>	Survey Primer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil Analisis Faktor</li> </ul>	IPA ( <i>Importance Performance</i> )	Kinerja dari faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan

Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	Metode Analisis Data	Output Penelitian
faktor yang mempengaruhi perkembangan industri kecil batik tulis di Kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kepentingan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelembagaan</li> <li>• Keterkaitan Industri</li> <li>• Aksesibilitas</li> <li>• Kebijakan Pemerintah</li> <li>• Kebudayaan</li> <li>• Fasilitas Perdagangan dan Jasa</li> <li>• Teknologi</li> <li>• Kondisi Alam</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil Wawancara dan penyebaran kuisoiner</li> </ul>	Analisis)	industri kecil batik tulis di Kecamatan Tanjungbumi dengan responden yang sama dengan analisis sebelumnya yaitu analisis faktor.